

MEMBANGUN KESADARAN LINGKUNGAN SEJAK DINI MELALUI SOSIALISASI PEMILAHAN SAMPAH

Naimatul Hasanah, A Rifqi Firmansyah, Trifita Aisyah M. A

Universitas Islam Malang Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: naimatulhasanah@unisma.ac.id

ABSTRAK

Masalah sampah di Indonesia menjadi isu yang kompleks akibat pertumbuhan jumlah penduduk dan aktivitas manusia yang meningkatkan volume sampah. Penanganan sampah yang tidak efektif dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan. Artikel ini membahas kegiatan sosialisasi pemilahan sampah di SDN 2 Gunungrejo, Kecamatan Singosari, yang dilaksanakan oleh Kelompok 9 KSM-T UNISMA pada 21-23 Agustus 2024. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa kelas 1 hingga 3 tentang pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi, diskusi, demonstrasi, dan pembagian pamflet. Hasil sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam memisahkan sampah dan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa sejak dini, diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang terus dibawa dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci:

pengelolaan sampah; sosialisasi; pemilahan sampah; kesadaran lingkungan

PENDAHULUAN

Masalah sampah di Indonesia masih menjadi isu yang belum terselesaikan, diperburuk oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkatkan volume sampah. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa dari kegiatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat. WHO juga mendefinisikan sampah sebagai barang-barang yang tidak digunakan, tidak diinginkan, atau dibuang dari aktivitas manusia. Dengan meningkatnya populasi dan aktivitas manusia, pengelolaan sampah menjadi semakin kompleks, memerlukan solusi efektif untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan. Sampah merupakan masalah signifikan yang dihadapi di berbagai wilayah di Indonesia. Penanganan masalah sampah tidak dapat diatasi hanya oleh pemerintah saja, diperlukan juga kesadaran dan keterlibatan aktif dari masyarakat untuk mencapai solusi yang efektif (Aprilya et al, 2022).

Perilaku membuang sampah sembarangan masih merupakan masalah umum di Indonesia, dan sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Banyak individu membuang sampah sembarangan di berbagai lokasi yang menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Aktivitas membuang sampah sembarangan tidak hanya mencemari

lingkungan tetapi juga memberikan contoh yang buruk bagi anak-anak, yang mungkin meniru tindakan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memulai kebiasaan memilah sampah dari hal-hal kecil di rumah dan melatih anak-anak sejak dini mengenai pentingnya disiplin dalam pengelolaan sampah. (Purnomo & Sunarsih, 2023).

Sekolah, sebagai pusat aktivitas belajar, berpotensi menjadi salah satu penghasil sampah terbesar akibat berbagai kegiatan rutin. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah ini dapat menimbulkan masalah lingkungan. Tantangan ini diperburuk oleh minimnya pengetahuan siswa mengenai pemilahan sampah. Oleh karena itu, penting untuk mengimplementasikan program sosialisasi pemilahan sampah di sekolah untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab lingkungan sejak dini.

Pengetahuan siswa mengenai pemilahan sampah, baik organik maupun anorganik, merupakan sasaran utama dari kegiatan sosialisasi ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 1 hingga kelas 3 tentang cara memilah sampah dengan benar. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kelompok 9 KSM-T UNISMA dan dilaksanakan di SDN 2 Gunungrejo pada tanggal 21 hingga 23 Agustus 2024. Sosialisasi dimulai dengan pemberian materi mengenai pemilahan sampah, dilanjutkan dengan penampilan visual yang menunjukkan cara pemilahan, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Selain itu, terdapat sesi praktikum di mana siswa diajak langsung untuk mempraktikkan pemilahan sampah menggunakan alat peraga yang disediakan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan sosialisasi pemilahan sampah di SDN 2 Gunungrejo melibatkan beberapa langkah penting. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pembagian leaflet. Sasaran dari sosialisasi ini adalah siswa kelas 1 hingga kelas 3, guru, staf sekolah, serta orang tua siswa, dengan harapan seluruh siswa di SDN 2 Gunungrejo dapat berpartisipasi secara aktif. Persiapan dilakukan dengan koordinasi antara Kelompok 9 KSM-T UNISMA dan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta sosialisasi. Materi yang akan disampaikan dalam sosialisasi, termasuk alat bantu presentasi, contoh sampah organik dan anorganik, serta pamflet, disiapkan dengan matang agar mendukung kelancaran kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan dari ketua kelompok dan perwakilan sekolah, diikuti oleh edukasi mengenai pentingnya pemilahan sampah, jenis-jenis sampah, serta dampak negatif dari pencampuran sampah organik dan anorganik.

Edukasi ini disampaikan melalui presentasi visual dan dilengkapi dengan pembagian pamflet kepada peserta. Setelah itu, dilakukan sesi tanya jawab untuk menjawab berbagai pertanyaan yang muncul dari peserta. Diskusi juga diadakan untuk membahas permasalahan sampah di sekolah dan bersama-sama mencari solusi yang tepat. Kegiatan ini diakhiri dengan demonstrasi cara memilah sampah yang benar, di mana siswa diajak untuk secara langsung mempraktikkan cara memisahkan sampah menggunakan alat peraga yang telah disediakan. Evaluasi

sosialisasi pemilahan sampah yang dilaksanakan oleh Kelompok 9 KSM-T UNISMA di SDN 2 Gunungrejo dilakukan dengan mengamati partisipasi dan pemahaman siswa selama kegiatan, serta melalui umpan balik dari guru, staf sekolah, dan orang tua siswa.

Observasi langsung menunjukkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan, terutama saat demonstrasi pemilahan sampah, di mana banyak dari mereka mampu mempraktikkan pemisahan sampah dengan benar. Umpan balik yang dikumpulkan melalui kuesioner menunjukkan bahwa materi dan metode yang digunakan telah efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan kegiatan serupa di masa depan, dengan tujuan memperluas dampak positif terhadap kesadaran lingkungan di sekolah.

Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah di tingkat SD ini berhasil dan berjalan dengan baik karena peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka memperhatikan materi dengan baik, merespons pertanyaan dengan cepat, dan banyak siswa yang ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Peserta menunjukkan sikap yang positif selama kegiatan ini dengan semangat yang tinggi dan rasa ingin tahu yang besar, sehingga suasana menjadi seru dan menyenangkan.

Namun, antusiasme para peserta terkadang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif, sehingga kami agak kewalahan untuk mengembalikan ketertiban. Berkat kerja sama dan kekompakan kelompok kami, kami berhasil mengarahkan kembali fokus mereka ke materi. Dengan penyampaian materi yang menyenangkan, kami berharap dapat meninggalkan kesan yang mendalam pada peserta, sehingga dapat diingat terus-menerus dan menjadi kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa menyatakan bahwa kegiatan ini menyenangkan dan memberikan informasi baru yang bermanfaat bagi mereka dan lingkungan. Kami berharap melalui kegiatan ini, peserta dapat menjaga kebersihan lingkungan melalui pemilahan sampah yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sarjana mengabdikan kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 21-23 Agustus 2024 pada jam 8.00 s/d 09.00 di SDN 2 Gunungrejo, Kecamatan Singosari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada murid sekolah dasar dalam menambah pengetahuan mengenai pemilahan sampah yang dibagi menjadi organik dan anorganik.



Gambar 1. Survey di SDN 2 Gunungrejo

Sosialisasi dimulai dengan bahaya membuang sampah sembarangan seperti disekitar sungai ataupun sekitar tempat tinggal, pengenalan bagaimana pemilahan sampah organik dan anorganik, praktik langsung bagaimana pemilahan sampah organik dan anorganik dan terakhir dengan sesi tanya jawab. Sosialisasi dilakukan hingga murid kelas 1,2, dan 3 SDN 2 Gunungrejo dapat memahami secara tuntas tentang pemilahan sampah organik dan anorganik (Fitri et al,2024).



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi

Dalam tahap ke dua, menjelaskan materi pemilahan sampah organik dan anorganik dengan menggunakan gambar, video, ataupun konten multimedia lainnya untuk memperkuat pemahaman murid sekolah dasar tentang apa itu sampah organik dan anorganik dan bagaimana visual pemilahan sampah yang benar. Materi tersebut dapat membantu dalam mengembangkan pengetahuan mereka untuk mengerti pentingnya memilah sampah kedalam dua jenis.



Gambar 3. Praktik membuang sampah

Tahap terakhir, melakukan praktik langsung membuang sampah pada tempat sampah yang dibagi menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan anorganik, sehingga murid SDN 2 Gunungrejo bisa memahami secara teknis pelaksanaan pemilahan. Selain itu dalam tahapan selanjutnya diberikan sesi tanya jawab kepada mereka unruk memeriksa pemahaman mereka. Sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik dapat membantu murid SDN 2 Gunungrejo lebih peduli pada lingkungan sekitarnya sehingga kepedulian itu dapat diciptakan sedari dini dalam diri murid SDN 2 Gunungrejo.



Gambar 4. Penyerahan hadiah

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah Kegiatan pelatihan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik kepada murid SDN 2 Gunungrejo. Cara yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melakukan pengenalan materi dan praktik secara langsung, dalam kegiatan ini mereka mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran ini dilakukan melalui program sosialisasi di sekolah.

Program ini melibatkan edukasi dan praktik langsung tentang pemilahan sampah organik dan anorganik bagi siswa kelas 1 hingga 3. Hasilnya menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi dan peningkatan pemahaman mereka tentang

pentingnya pemilahan sampah, meskipun terdapat tantangan dalam menjaga ketertiban selama kegiatan. Program ini berhasil membangun kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan diharapkan dapat mendorong perilaku peduli lingkungan sejak dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilya, F. N., Mertaningsih, N. K. D. S., Lin, F., Wardhiana, N. D., Gama, A. W. O., & Permana, G. P. L. (2022). Socialization Of Waste Sorting "Clean Is Cool" In Jegu 2 Elementary School, Tabanan, Bali. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 679-686. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v6i3.1189>
- Azmani, Muhammad Usman Syahirul Dkk.(2023). Sosialisasi Mengenai Stunting di Desa Patokpici Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Oleh Ksm-T Unisma. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*. 4(1), 47-53.
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., & Pitaloka, W. D. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1).
- Lando, A.T., Arifin, A.N., Selintung, M., Sari, K., Djamaluddin, I. & Caronge, M.A. (2019). Sosialisasi dan Pendampingan Sistem Pengelolaan Sampah Menjadi Kompos Skala Sekolah di SD Inpres Kantisang, Tamalanrea. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 113.
- Lando, A.T dkk.(2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar - Makassar. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), 45-59.
- Novita, G., Rahayu, A. A. W., & Hakim, A. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Berdasarkan Jenisnya dan Penerapan Budaya 5S di SD Negeri II Lemahkarya Tempuran. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1397-1404. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3774>
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465-472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Sakunti, A.R. (2020). Program Bank Sampah dalam Menanamkan karakter Religius dan Disiplin Siswa di Sekolah Dasar. *Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta*. 124.
- Wahyuningsih, Sri dkk.(2024). Sosialisasi Pemilihan Sampah Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Sukamakmur, Lombok Barat. *DEDIKASI SAINTEK: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 101-107.
- Tantowi, A.A dkk. (2024). Pelatihan Kemampuan Guru Mi Nurul Falah Bojonggede Bogor Dalam Menyajikan Presentasi Dengan Microsoft Power Point. *Unindra : Jurnal PKM (Pengabdian Pada Masyarakat)*, 7(4), 471-476.
- Syahrin, M.N.A. (2024). Sosialisasi Pemilihan Kepala Desa Sebagai Sarana Mewujudkan Kedaulatan Masyarakat Desa Di Desa Sabuhur Kecamatan

- Jorong Kabupaten Tanah Laut. Unindra : Jurnal PKM (Pengabdian Pada Masyarakat), 7(4), 526-531.
- Wulandari, S., & Novita, D. (2024). Pelatihan Canva Untuk Perancangan Pemasaran Usaha Bagi Ibu-Ibu Pkk Rt 04 Rw 08 Kelurahan Tugu Depok. Unindra : Jurnal PKM (Pengabdian Pada Masyarakat), 7(4), 453-460.